

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS STIKUBANK (UNISBANK) SEMARANG
Skripsi Strata 1 Program Studi Teknik Industri
Semester Genap Tahun 2020

**PROGRAM KESELAMATAN KERJA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE 5S DAN HAZOP UNTUK MENINGKATKAN
PRODUKTIVITAS DI. PT PANCA USAHA SAKTI**

***OCCUPATIONAL SAFETY PROGRAM USING 5S AND HAZOP METHODS
TO IMPROVE PRODUCTIVITY IN PT. PANCA USAHA SAKTI***

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kecelakaan kerja pada PT. Panca Usaha Sakti di tahun 2017-2019 mengalami peningkatan yang dapat menyebabkan produktivitas menurun. Berdasarkan analisis statistik program K3 didapatkan hasil kesimpulan tingkat frekuensi kecelakaan kerja pada tahun 2017 sebesar 55,4 kecelakaan, 2018 sebesar 80,1 kecelakaan dan di tahun 2019 sebesar 136,3. Tingkat Safe T-Score tahun 2018 sebesar 0,44 sedangkan di tahun 2019 sebesar 0,69 hal itu menunjukkan kecenderungan kecelakaan kerja tidak mengindikasikan perubahan yang signifikan. Tingkat severity rate di tahun 2017 sebesar 22,1, tahun 2018 sebesar 28,4, tahun 2019 sebesar 366,5. Tingkat presentase kecelakaan kerja di tahun 2017-2019 mengalami peningkatan. Tingkat produktivitas pada tahun 2017 yaitu sebesar 0,99822, tahun 2018 sebesar 0,00772, tahun 2019 sebesar 0,99706 hal itu menunjukkan bahwa terjadi penurunan salah satunya penyebab turunnya tingkat produktivitas dipengaruhi oleh jumlah kecelakaan kerja dikarenakan semakin tinggi angka kecelakaan kerja maka jam hilang karyawan atau hari hilang semakin tinggi.

Untuk meningkatkan produktivitas salah satunya dengan cara mengurangi atau menghilangkan bahaya di tempat kerja. Pada penelitian ini menggunakan metode hazop dan metode 5S untuk. Metode hazop digunakan untuk identifikasi sumber bahaya yang ada pada proses produksi dan metode 5S diterapkan untuk menciptakan area kerja yang rapi, bersih, dan produktif untuk meningkatkan keselamatan kerja.

Hasil dari penelitian menunjukkan sumber bahaya yang ada pada proses produksi di golongkan dengan sumber bahaya rendah sebesar 16, bahaya sedang sebesar 6, bahaya tinggi sebesar 6, bahaya ekstrim sebesar 13 yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja. Dengan analisis metode hazop maka diperoleh saran perbaikan agar tidak menimbulkan potensi bahaya tersebut dan metode 5S didapatkan 5 usulan perbaikan area lingkungan kerja agar lebih teratur dan rapi sehingga meminimalkan kecelakaan kerja.

Kata kunci : Keselamatan Kerja, Produktivitas, Hazop, Metode 5S

Abstract

The problem in this research is work accidents at PT. Panca Usaha Sakti in 2017-2019 has increased which can cause productivity to decrease. Based on the statistical analysis of the K3 program, the conclusion is that the frequency of work accidents in 2017 was 55.4 accidents, in 2018 it was 80.1 accidents and in 2019 it was 136.3. The Safe T-Score level in 2018 was 0.44, while in 2019 it was 0.69, this shows that the tendency of work accidents does not indicate a significant change. The severity rate in 2017 was 22.1, in 2018 it was 28.4, in 2019 it was 366.5. The percentage rate of work accidents in 2017-2019 has increased. The productivity level in 2017 was 0.99822, in 2018 it was 0.00772, in 2019 it was 0.99706, this shows that there was a decrease, one of which was the cause of the decrease in the level of productivity which was influenced by the number of work accidents because the higher the number of work accidents, the lost hours employees or days lost are getting higher.

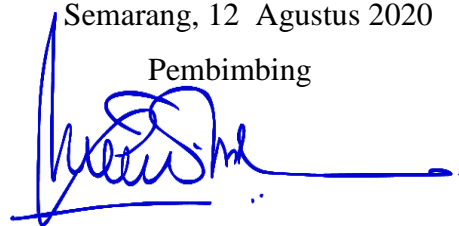
One of the ways to increase productivity is by reducing or eliminating hazards in the workplace. In this study using the hazop method and the 5S method for. The hazop method is used to identify sources of hazards in the production process and the 5S method is applied to create a neat, clean, and productive work area to improve work safety.

The results of the study show that the hazard sources that exist in the production process are classified as low hazard sources of 16, medium danger of 6, high danger of 6, extreme danger of 13 which can cause work accidents. With the hazop method analysis, recommendations for improvements are obtained so as not to cause these potential hazards and the 5S method is obtained 5 suggestions for improving the work environment area so that it is more orderly and tidy so as to minimize work accidents.

Keywords: Work Safety, Productivity, Hazop, 5S Method

Semarang, 12 Agustus 2020

Pembimbing



(Ir. Endro Prihastono, S.T., M.Kom)

NIDN. 0611087202